

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No 44 Tahun 2009 (Indonesia, 2009) dinyatakan bahwa:

“Rumah Sakit merupakan salah satu fasilitas atau institusi pelayanan kesehatan yang memiliki peran yang sangat strategis dalam berupaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia, menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, serta menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat gawat darurat.”

Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di rumah sakit terdapat unit kerja rekam medis untuk mendukung pelayanan kesehatan tersebut. Berdasarkan (Menteri Kesehatan RI, 2008) dinyatakan bahwa:

“Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien selama pelayanan.”

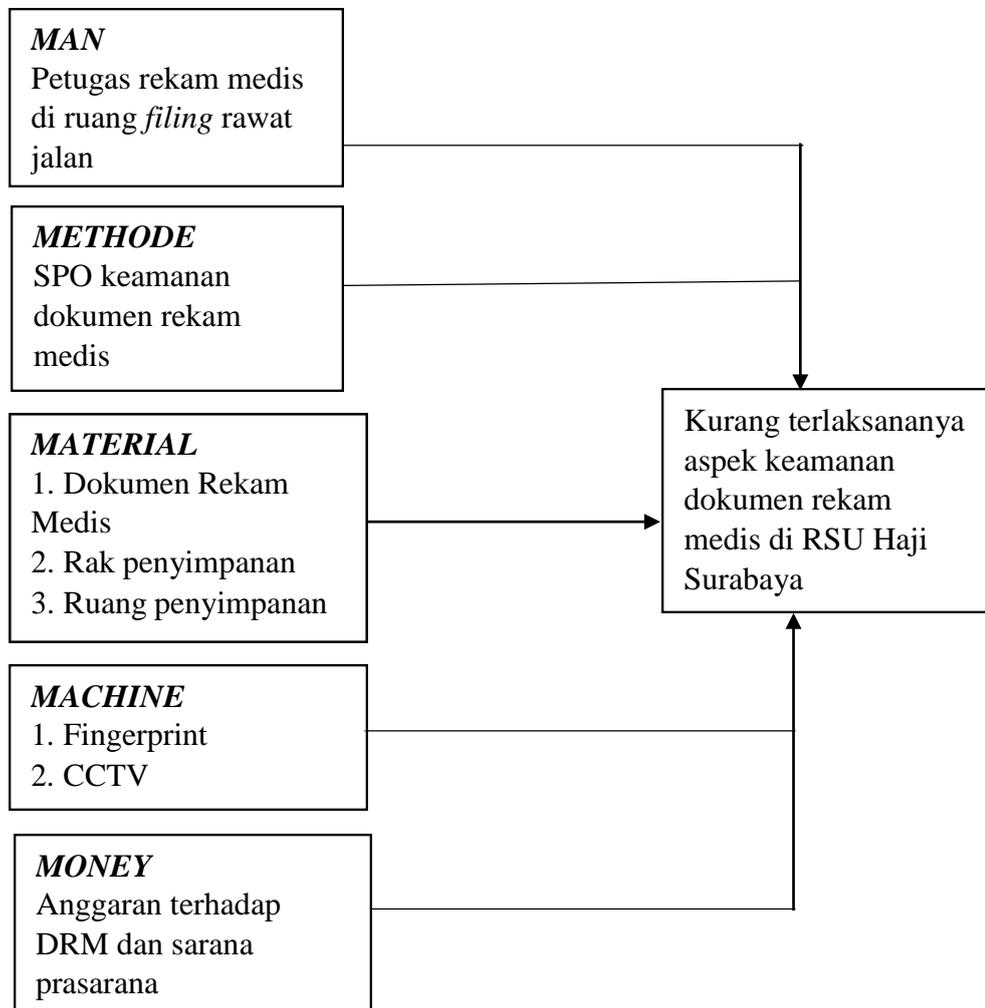
Sebagaimana diterangkan pada bagian penjelasan dari Pasal 53 Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan bahwa pasien berhak atas rahasia kedokteran. Adapun hal-hal yang harus dirahasiakan itu menurut Peraturan Pemerintah Tentang Wajib Simpan Rahasia Kedokteran meliputi segala sesuatu yang diketahui selama melakukan pekerjaan di lapangan kedokteran, berdasarkan Standar Manajemen Informasi dan Rekam Medik (MIRM) 11 dalam Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi 1 dinyatakan bahwa dokumen rekam medis dilindungi dari kehilangan, kerusakan, gangguan, serta akses dan penggunaan yang tidak berhak.

Bagian *filing* adalah salah satu bagian dalam unit rekam medis yang berfungsi menyimpan dokumen rekam medis, penyediaan dokumen rekam medis untuk berbagai keperluan, perlindungan arsip-arsip dokumen rekam medis terhadap kerahasiaan isi data rekam medis, perlindungan arsip-arsip dokumen rekam medis terhadap bahaya rusak fisik, kimiawi dan biologi. Dari faktor fisik penggunaan ruang penyimpanan yang baik dan untuk melindungi dokumen rekam medis dari kerusakan, kehilangan atau digunakan oleh pihak yang tidak berwenang, dan memberi petunjuk selain petugas dilarang masuk.

Kerahasiaan adalah proteksi terhadap rekam medis dan informasi lain pasien dengan cara menjaga informasi pribadi pasien dan pelayanannya, dan informasi itu hanya diperuntukkan bagi pihak tenaga kesehatan yang berwenang. Keamanan adalah perlindungan terhadap privasi seseorang dan kerahasiaan rekam medis, dengan kata lain keamanan juga termasuk proteksi informasi pelayanan kesehatan dari rusak, hilang atau pengubahan data akibat ulah pihak yang tidak berhak (Gemala R. Hatta 2008). Untuk menjaga dokumen rekam medis dari kerusakan diperlukan pemeliharaan dan perawatan arsip dokumen rekam medis. Ada 2 faktor yaitu faktor internal seperti kerusakan yang disebabkan dari dalam dapat berasal dari unsur-unsur kertas, tinta, pasta atau lem, sedangkan faktor eksternal seperti pengaruh faktor fisik yaitu perlindungan ruang *filing* dari bahaya kebakaran dan banjir. Faktor biologi yaitu perlindungan terhadap hama rayap, tikus, dan serangga lainnya. Faktor kimiawi adanya perlindungan terhadap debu, jamur, makan dan minuman di dalam ruang *filing*. (Rusidi, 1971)

Selama 3 minggu melakukan Praktik Kerja Lapangan pada bulan Desember 2018 di RSUD Haji Surabaya, peneliti menemukan adanya masalah mengenai tentang keamanan dokumen rekam medis. Pertama, berdasarkan observasi peneliti terdapat pintu ruang *filing* beserta kunci tetapi pintu sering tidak dikunci sehingga banyaknya orang lain selain petugas keluar masuk ruangan. Kedua, peneliti menemukan adanya DRM yang berceceran di lantai atau tidak tersimpan di rak. Ketiga, peneliti melihat ada dokumen rekam medis yang rusak/robek. Dengan dilatarbelakangi masalah yang ada, maka peneliti akan mengambil judul “Analisis Aspek Keamanan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* Rawat Jalan RSUD Haji Surabaya”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa aspek keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di RSUD Haji Surabaya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. MAN

Petugas di ruang *filig* merupakan salah satu petugas medis yang ikut dalam menjaga keamanan dokumen rekam medis pasien, jika petugas

kurang peduli terhadap dokumen rekam medis maka akan berpengaruh terhadap keamanan berkas.

2. METHODE

Belum terlaksananya SPO keamanan dokumen rekam medis dengan optimal, beberapa prosedur masih belum dilaksanakan.

3. MATERIAL

Bahan dokumen rekam medis sudah terbuat dari kertas karton tebal tetapi jika terkena air/minyak mudah rusak, perekat yang digunakan berupa stapler jadi ketika sering digunakan akan membuat dokumen rekam medis mudah sobek. Kurangnya rak penyimpanan sehingga DRM semakin lama makin bertambah tidak sesuai dengan kebutuhan rak yang ada sehingga DRM mudah terselip dan mudah rusak. Pada ruang penyimpanan hanya terdapat tulisan didepan pintu 'selain petugas dilarang masuk' tetapi kenyataannya masih ada orang lain (rekan petugas, petugas lain rumah sakit) selain petugas yang tidak berkepentingan masuk ruang penyimpanan.

4. MACHINE

Tidak tersedianya fingerprint di pintu masuk ruang *filing* sehingga mengakibatkan keluar masuknya orang sembarangan, tidak tersedianya CCTV untuk meningkatkan keamanan pada ruang *filing* sehingga ketika petugas pulang kerja ruangan dapat terpantau dalam 1x24jam.

5. MONEY

Keamanan terhadap dokumen rekam medis dipengaruhi oleh anggaran terhadap dokumen rekam medis dan sarana prasana, jika tidak ada anggaran yang cukup maka aspek keamanan dokumen rekam medis akan menjadi minim.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah “Bagaimana aspek keamanan rekam medis di ruang *filing* rawat jalan RSUD Haji Surabaya?”

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis aspek keamanan dokumen rekam medis di ruang *filing* rawat jalan RSUD Haji Surabaya.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di ruang *filing* rawat jalan RSUD Haji Surabaya.
2. Mengidentifikasi Sarana dan Prasarana (Dokumen Rekam Medis, Rak Penyimpanan dan Ruang Penyimpanan) dari faktor internal dan faktor eksternal.
3. Menganalisis kesesuaian pelaksanaan keamanan dengan SPO keamanan dokumen rekam medis di RSUD Haji Surabaya.

1.5 Manfaat

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam upaya mengembangkan dan menerapkan pengetahuan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan yang di peroleh selama masa pendidikan di bangku kuliah.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan dan evaluasi untuk menjaga dokumen rekam medis pasien agar meminimalisir terjadinya berkas yang rusak dan hilang.

3. Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Sebagai bahan referensi untuk bacaan mahasiswa dan dapat digunakan sebagai bahan ajar perkuliahan.